

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Toko Nirwana Agung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem Informasi Manajemen Toko Nirwana Agung berbasis *website* telah berhasil dibangun menggunakan metode *Waterfall*. Melalui pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, seluruh fungsi sistem dinyatakan berjalan sesuai dengan rancangan awal. Sistem ini mampu mengintegrasikan pengelolaan data internal secara komprehensif, mencakup manajemen pengguna, data pemasok, kategori dan data produk dengan pengaturan margin serta batas stok, pencatatan riwayat transaksi ke pemasok, hingga pengelolaan program loyalitas pelanggan. Selain itu, sistem ini menyediakan modul laporan keuangan sederhana yang menyajikan data total penjualan, HPP, serta total laba secara akurat, sehingga membantu pihak internal toko dalam memantau performa bisnis dan mengambil keputusan yang lebih tepat.
2. Sistem pemesanan *daring* telah berhasil dirancang dan diimplementasikan untuk memberikan fleksibilitas transaksi bagi pelanggan tanpa batasan ruang dan waktu. Melalui platform ini, pelanggan dapat melakukan serangkaian alur transaksi mulai dari pendaftaran akun, pemilihan produk, hingga penyelesaian pembayaran. Selain itu, sistem telah menyediakan fitur *self-service* yang memungkinkan pelanggan untuk memantau status pesanan, mengonfirmasi penerimaan barang, memberikan ulasan, hingga mengajukan pengembalian produk jika terjadi ketidaksesuaian. Dengan demikian, sistem ini mampu memfasilitasi kebutuhan layanan pemesanan *daring* secara mandiri, yang pada akhirnya membantu operasional Toko Nirwana Agung menjadi lebih tertata dan terpusat.

5.2 Saran

Meskipun Sistem Informasi Manajemen Toko Nirwana Agung telah berhasil dirancang sesuai kebutuhan, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peningkatan Keamanan Data: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkuat aspek keamanan sistem dengan menerapkan metode enkripsi data yang lebih kompleks dan autentikasi berlapis (*Multi-Factor Authentication*).

2. Integrasi Operasional Toko Fisik: Pengembangan sistem ke depannya dapat mencakup lingkup kegiatan transaksi secara *luring*.
3. Integrasi Logistik Eksternal: Disarankan untuk mengintegrasikan sistem dengan API pihak ketiga dari jasa ekspedisi guna otomatisasi perhitungan biaya pengiriman secara *real-time* dan fitur pelacakan pengiriman produk bagi pelanggan.
4. Implementasi Mode Produksi Pembayaran Digital: Pada penelitian selanjutnya, diharapkan integrasi *payment gateway* dapat diaktifkan ke mode produksi (*production mode*) dengan menggunakan akun bisnis resmi.